

PENELITIAN

**HUBUNGAN RENTANG STRES DAN KEBIASAAN PEMAKAIAN OBAT ANTI
INFLAMASI NON STEROID DENGAN KEJADIAN GASTRITIS
DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2010**

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



**MEGA YANTI
0810325077**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis adalah lesi mukosa akut berupa erosi dan perdarahan akibat faktor – faktor agresif atau akibat gangguan sirkulasi akut mukosa lambung. Gastritis ini bila tidak diatasi dengan segera dapat menimbulkan perdarahan (Haemorrhagic Gastritis) sehingga banyak darah yang terkumpul di lambung dan penderita akan muntah darah. Selain itu Gastritis juga dapat menimbulkan tukak lambung, ulkus peptikum dan kanker lambung sehingga dapat menyebabkan kematian (Harison, 2002). Penelitian yang dilakukan di luar negeri ditemukan bahwa dari mereka yang memeriksakan diri ke dokter, hanya 1/3 yang tidak memiliki ulkus (borok) pada lambungnya ([Anjani, 2003](#)).

Penyebab Gastritis antara lain : obat-obatan seperti Aspirin (obat anti inflamasi non steroid). alkohol, gangguan mikrosirkulasi mukosa lambung seperti trauma, luka bakar, sepsis. Secara makroskopik terdapat lesi erosi mukosa dengan lokasi berbeda. Jika ditemukan pada korpus dan fundus, biasanya disebabkan stress (Mansyoer, 2001). Berbagai penelitian memang telah membuktikan hubungan gastritis dengan faktor stress yang dialami seseorang terutama faktor kecemasan (Rasmus, 2002).

Berdasarkan temuan terbaru tentang interaksi pikiran tubuh, diperkirakan bahwa sebanyak 80% dari semua masalah yang berkaitan dengan kesehatan disebabkan atau diperburuk oleh stres. Daftar gangguan atau kelainan tersebut sangat banyak. Mulai dari pilek biasa sampai kanker. Hasil penelitian Marisca (2004) tentang Gambaran tingkat pengetahuan klien tentang gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil

Padang memperlihatkan bahwa pada kenyataannya kesehatan fisik kita sebenarnya merupakan pencerminan dari kesehatan emosional kita

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pina Pujiyanti tentang tingkat stress dan kebiasaan pemakaian obat anti inflamasi non steroid (OAINS) di Puskesmas Tanjung Sari tahun 2005 di dapatkan 41,25% responden perempuan mengalami stress berat, 44,09 % responden menyatakan memakai OAINS setiap kali penyakit timbul dan 78,49 % mengkonsumsi OAINS selama 1-2 kali sehari untuk mengobati penyakitnya. Riwayat obat – obatan terutama penggunaan obat reumatik atau obat-obatan untuk menghilangkan rasa nyeri, terutama nyeri sendi juga harus dicurigai sebagai penyebab dari keluhan gastritis yang timbul. Disamping itu, sering juga akibat penggunaan obat sakit kepala yang rutin bisa membuat masalah dilambung, obat –obat tersebut dikategorikan ke dalam obat anti inflamasi non steroid (OAINS) (Arbie, 2003).

Obat anti inflamasi non steroid merusak mukosa lambung melalui beberapa mekanisme. Obat – obat ini menghambat siklooksigenase mukosa lambung sebagai pembentuk prostaglandin dari asam arakidonat yang merupakan salah satu faktor defensif mukosa lambung yang sangat penting. Selain itu, obat ini juga dapat merusak secara topikal. Kerusakan topikal ini terjadi karena kandungan asam dalam obat tersebut bersifat korosif, sehingga merusak sel-sel epitel mukosa. (Anjani, 2003).

Di negara barat seperti Amerika Serikat, tercatat kematian yang disebabkan gastritis mencapai 8 - 10% setiap tahunnya dengan angka perbandingan 150 per 1000 populasi (Heming, 2007). Berdasarkan survey yang dilakukan pada masyarakat Jakarta tahun 2007 yang melibatkan 1.645 responden didapatkan bahwa pasien dengan masalah

gastritis ini mencapai angka 60%. Artinya masalah gastritis memang ada di masyarakat dan tentunya memang harus menjadi perhatian. (Hamid, 2007)

Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2006 penyakit gastritis berada pada urutan ke lima dari sepuluh penyakit terbanyak dengan jumlah kunjungan pasien yang berobat ke rumah sakit dan puskesmas sebanyak 32,1% (44.971) kunjungan untuk semua umur. (Profil Dinas Kesehatan Provinsi 2007).

Di dinas kesehatan kota Padang tahun 2008 penyakit gastritis berada pada urutan ke 2 dari sepuluh penyakit terbanyak.(Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2008). Klien dengan gastritis yang menjalani rawat inap di Irna Penyakit Dalam dan Embun Pagi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebanyak 49% dari 152 orang. (Medical Record, 2008)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti tanggal 12 November 2009 pada 7 orang klien gastritis di poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang di dapatkan, dari 5 status klien yang menderita gastritis 3 diantaranya memiliki riwayat penggunaan obat anti inflamasi non steroid lebih kurang 1 minggu sebelumnya, 1 orang diantaranya mempunyai riwayat dengan stres sedangkan 1 orang lagi tidak menggunakan obat anti inflamasi non steroid dan tidak mengalami stres.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat stress dan kebiasaan pemakaian OAINS terhadap kejadian Gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah penelitian adalah apakah ada hubungan antara tingkat stress dan kebiasaan pemakaian obat

anti inflamasi non steroid dengan kejadian Gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP

Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010

C. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat stres dan kebiasaan pemakaian obat – anti inflamasi non steroid dengan kejadian Gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Diketuinya distribusi frekuensi kejadian Gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2010
- b. Diketuinya tingkat stres pasien di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010.
- c. Diketuinya kebiasaan pasien mengkonsumsi obat anti inflamasi non steroid di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2010
- d. Diketuinya hubungan kebiasaan pemakaian OAINS dengan kejadian Gastritis.
- e. Diketuinya hubungan tingkat stress dengan kejadian Gastritis.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegiatan penelitian dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dengan mengaplikasikan ilmu dan teori yang di dapat.

2. Hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan masukan bagi perawat di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tentang hubungan tingkat stress dan kebiasaan pemakaian OAINS dengan kejadian Gastritis untuk dapat memberikan penyuluhan pemakaian OAINS yang baik dan manajemen stress dalam rangka menurunkan angka kejadian Gastritis.
3. Hasil penelitian dapat berguna sebagai data dasar untuk peneliti selanjutnya

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 orang responden yang mengalami stress dan kebiasaan pemakaian obat anti inflamasi non steroid (OAINS) dengan kejadian gastritis di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sekitar lebih dari separuh (67,6%) responden mengalami gastritis > dari 1 tahun di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
2. Sekitar lebih dari separuh (73,5%) responden mengalami stres ringan di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
3. Sekitar lebih dari separuh (67,6%) responden sering menggunakan obat anti inflamasi non steroid (OAINS) di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
4. Sekitar separuh (67,6%) responden mengalami gastritis > dari 1 tahun di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara rentang stres dengan kejadian gastritis di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010
6. Adanya hubungan yang bermakna antara kebiasaan responden menggunakan obat anti inflamasi non steroid dengan kejadian gastritis di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010

B. Saran

1. Diharapkan kepada Kepala Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang beserta staf untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang gastritis lebih kurang 1 kali dalam 3 bulan untuk mengurangi angka kejadian gastritis di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010.
2. Bagi akademik diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya tentang faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kejadian gastritis dengan menggunakan alat ukur yang telah di uji validasi dan reliabilitas sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, A, dkk. 2003. *Teori Dan Manajemen Stress*. Malang : Tahoda

Alimul. 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba medika

Arbie, Rosian. 2003. *Penanggulangan Rasa Sakit Dengan Analgetik Dalam Bentuk Obat Bebas*. Diakses pada www.google.com

Anjani, Gita. 2003. *Tidak Mudah Menyembuhkan Penyakit Maag*. Diakses pada dr.Erik_tapan@yahoo.com pada tanggal 15 November 2009

Anderson, Sylvia. 1995. *Patofisiologi Konsep Klinik Proses – Proses Penyakit*. Edisi 2 Bagian I. Jakarta : EGC

Arikunto, Suharmini. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta

Arimurti, Ida. 2007. *Depresi*. Diakses pada www.google.com pada tanggal 15 November 2009

Asmira, Defrita. 2007. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Gastritis*. Padang : Poltekkes

Budiarto, Eko. 2002. *Biostatiska Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat* Jakarta : EGC

Coleman, Vernon. 1995. *Stres dan Lambung Anda*. Jakarta : Arca

Gastritis. Diakses pada www.art_3.com pada tanggal 15 November 2009

Gastritis. Diakses pada www.index.co.id pada tanggal 25 November 2009

Harrison. 2002. *Prinsip – Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : EGC

Hawari, D. 2004. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta : FKUI

Hamid, Abdulah. 2006. www.google.com diakses tanggal 21 Desember 2009

Kee, Joyce L dan Evelyn R. Hayes. 1996. *Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan* Jakarta : EGC

Lanywati, Endang. 1999. *Penyakit Maag dan gangguan Pencernaan*. Jakarta : Kanisus

Lovibond dan Lovibond. 1995. *Psychometric Properties Of The Depression Anxiety Stress Scale42 (DASS)*. Diakses pada www.swin.edu.au pada tanggal 25 November 2009

Mansjoer, Arif. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I*. Jakarta : Media Aesculapius

Mariska, Yance. 2004. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Klien Tentang Gastritis Piliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Karya Tulis Ilmiah Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Padang

Medical Record RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009

Mycek, Mary J. 1995. *Farmakologi Ulasan Bergambar*. Jakarta : Widya Medika

National Safety Council. 2004. *Manajemen Stress*. Jakarta : EGC

Notoamodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam, S. 2003. *Konsep Dan Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Price, Sylvia A dan Lorraine M. Wilson. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit Volume I*. Jakarta : EGC

Pujiyanti, Pina. *Hubungan Tingkat Stres Dan Kebiasaan Pemakaian Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) Di Puskesmas Tanjung Sari tahun 2005*

Rasmun. 2002. *Stres, Koping dan Adaptasi*. Jakarta : Sagung Seto

Medical record RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2008

Soeparman, dkk. 2001. *Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta : Balai penerbit FKUI

Syam, Ari Fahrial. *Sakit Maag, Selalu Karena Sres?*. Dalam Harian Seputar Indonesia. 25 November 2009

Tamboyang, Jan. 2002. *Farmakologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : Widya Medika

Wangsadjaja, Reina. 2003. *Rumah Belajar Psikologi*. Diakses pada <http://rumahbelajarpsikologi.com> tanggal 25 Januari 2010.

Zulhairi dan Goutar A, Siregar. 2007. *Kanker Lambung Din*. Diakses pada www.pus_1.htm pada tanggal 25 November 2009

